BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Metode deskriptif menurut Nazir (2014) merupakan metode yang digunakan dalam meneliti objek atau suatu peristiwa dengan tujuan untuk memperoleh gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta, sifat, dan hubungan antar fenomena dari objek yang sedang diteliti. Adapun pendekatan kualitatif menurut Sugiyono (2019) merupakan pendekatan yang berdasarkan filsafat ilmu yang digunakan untuk meneliti kondisi di lapangan. Penelitian dilakukan dengan objek alamiah yang merupakan objek yang berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi, dan kehadiran peneliti tidak mempengaruhi dinamika pada objek penelitian.

Alasan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif pada penelitian ini yaitu untuk memperoleh gambaran secara faktual, mendalam, dan komprehensif mengenai proses pemberdayaan bagi penyandang disabilitas yang dilaksanakan melalui aktivitas kewirausahaan sosial di Kafe Kartini Sentra Terpadu Kartini Kabupaten Temanggung.

3.2 Penjelasan Istilah

Penjelasan istilah dimaksudkan untuk menghindari adanya kesalahpahaman penggunaan istilah dalam penelitian ini. Adapun penjelasan istilah sebagai berikut:

1. Pemberdayaan merupakan proses peningkatan kemampuan seseorang melalui upaya pemberian sumber daya, kesempatan, pengetahuan, dan keterampilan yang dilakukan di Kafe Kartini Sentra Terpadu Kartini Temanggung.
2. Penyandang Disabilitas merupakan seseorang dengan kondisi disabilitas fisik, intelektual, dan/atau sensorik yang menjadi penerima manfaat di Kafe Kartini Sentra Kartini Terpadu Temanggung.
3. Kewirausahaan Sosial merupakan aktivitas yang dijalankan penyandang disabilitas di Sentra Kreasi ATENSI (SKA) secara khusus di Kafe Kartini Sentra Terpadu Kartini Temanggung yang bertujuan menciptakan kemandirian dan produktivitas untuk mencapai kondisi berdaya.
4. Kafe Kartini merupakan lokasi penelitian yang menjalankan kegiatan kewirausahaan sosial berupa usaha kuliner dan *coffee shop* yang dijalankan oleh penyandang disabilitas yang termasuk dalam bagian Sentra Kreasi ATENSI (SKA) di Sentra Terpadu Kartini Temanggung.

3.3 Penjelasan Latar Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kafe Kartini yang termasuk salah satu jenis unit usaha yang dijalankan Sentra Kreasi ATENSI (SKA) Sentra Terpadu Kartini Temanggung Secara struktur, Sentra Kreasi ATENSI (SKA) merupakan pusat pengembangan kewirausahaan dan vokasional serta media hasil karya penerima manfaat dalam satu kawasan terpadu (Kemensos RI, 2022). Salah satu bagian dari

Sentra Kreasi ATENSI di Sentra Terpadu Kartini Temanggung yaitu Kafe Kartini yang berlokasi di Kabupaten Temanggung. Kafe Kartini melakukan aktivitas kewirausahaan sosial dengan menyediakan berbagai menu makanan dan minuman seperti olahan kopi yang dikelola oleh para penerima manfaat termasuk penyandang disabilitas yang memiliki minat terhadap kewirausahaan. Adapun bangunan Kafe Kartini berada bersebelahan dengan Sentra Terpadu Kartini Temanggung.

3.4 Sumber Data dan Cara Menentukan Sumber Data

Penelitian kualitatif memanfaatkan basis data dan informasi yang didapatkan dari penggalian langsung di lapangan. Sumber informasi diakses dari berbagai pihak yang berkaitan secara langsung maupun tidak langsung dengan objek penelitian. Pengumpulan data dilakukan dengan memperhatikan kondisi alamiah sebagai data primer. Adapun objek penelitian ini yaitu, Pemberdayaan Penyandang Disabilitas melalui Kewirausahaan Sosial di Kafe Kartini Sentra Terpadu Kartini Kabupaten Temanggung.

Data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari informan dan dikaji dari berbagai sumber data penelitian berikut:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data maupun informasi yang didapatkan dengan cara menanyakan langsung kepada informan. Penelitian ini dilakukan di Kafe Kartini Sentra Terpadu Kartini Kabupaten Temanggung. Data primer didapatkan melalui wawancara dengan Penyandang Disabilitas selaku penerima manfaat dan fasilitator serta pekerja sosial selaku implementator kegiatan

kewirausahaan sosial di Kafe Kartini, serta observasi langsung di Kafe Kartini Sentra Terpadu Kartini Kabupaten Temanggung.

2. Sumber Data Sekunder

Selain bersumber dari informasi yang didapatkan di lapangan secara langsung, penelitian ini juga memanfaatkan sumber data sekunder. Sumber data sekunder merupakan sumber data fisik yang telah tersedia di lapangan dan untuk mendapatkannya tidak memerlukan informan. Sumber data sekunder dalam penelitian ini memanfaatkan data-data tertulis yang relevan mengenai Pemberdayaan Penyandang Disabilitas melalui Kewirausahaan Sosial di Kafe Kartini Sentra Terpadu Kartini Kabupaten Temanggung.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan proses paling utama dalam penelitian. Maka dari itu, diperlukan teknik yang terarah agar data yang diperoleh dapat dimanfaatkan dalam proses pemecahan masalah. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah:

1. Wawancara Mendalam (*In-Depth Interview*)

Secara sederhana wawancara merupakan kegiatan melakukan percakapan dengan maksud untuk menerima dan memberi informasi dengan narasumber. Esterberg, yang diinterpretasikan oleh Sugiyono (2009), mengartikan bahwa wawancara sebagai pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide. Wawancara dilakukan untuk mengetahui informasi secara mendalam dari informan dalam topik tertentu.

Menurut Saroso (2017) yang dikutip dalam (Yusra et al., 2021) menyatakan bahwa wawancara adalah salah satu alat yang paling banyak digunakan untuk mengumpulkan data penelitian kualitatif.

Pada penelitian ini, pedoman wawancara mendalam dikembangkan berdasarkan teori Pemberdayaan oleh Ife & Tesoriero (2008). Informan dalam penelitian ini adalah penyandang disabilitas selaku penerima manfaat di Kafe Kartini. Selain itu, informan dalam penelitian ini juga terdiri dari pendamping/fasilitator dan pekerja sosial selaku implementator dari kegiatan Kewirausahaan Sosial di Kafe Kartini Sentra Terpadu Kartini Temanggung untuk mengetahui lebih dalam terkait proses pelaksanaan kewirausahaan sosial di Kafe Kartini dan manfaat yang didapatkan oleh penerima manfaat.

2. Observasi

Observasi merupakan teknik dasar yang dapat dilakukan dalam penelitian kualitatif. Pada awal penelitian kualitatif, pengamatan telah dilakukan selama *grand tour observation*. Teknik observasi yang digunakan melibatkan pengamatan langsung terhadap obyek, keadaan, konteks, proses, atau tingkah laku (Fuad & Nugroho, 2014)

Dalam penelitian ini, melakukan pengumpulan data melalui teknik observasi partisipatif. Dengan teknik observasi partisipatif, peneliti terlibat langsung dalam kegiatan yang dilakukan di Kafe Kartini Sentra Terpadu Kartini Temanggung. Dengan demikian, peneliti secara langsung mengamati peristiwa yang terjadi dan terlibat secara aktif dalam pengumpulan data dan informasi yang diperlukan untuk berusaha mendapatkan gambaran penerapan konsep

pemberdayaan melalui kewirausahaan sosial di Kafe Kartini bagi penyandang disabilitas.

3. Studi Dokumentasi

Sebagai pendukung informasi yang didapatkan melalui wawancara mendalam dan observasi, maka digunakan sumber data dengan studi dokumentasi. Studi dokumentasi dalam penelitian kualitatif adalah teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data melalui dokumen-dokumen atau bahan pustaka. Dalam konteks penelitian kualitatif, Creswell (2014) menyebutkan bahwa studi dokumentasi sebagai salah satu metode pengumpulan data. Data dalam penelitian kualitatif dapat diperoleh melalui berbagai cara, termasuk studi dokumentasi. Metode ini melibatkan analisis dokumen, arsip, literatur, dan sumber daya tertulis lainnya sebagai sumber data yang dapat memberikan wawasan mendalam terhadap fenomena yang diteliti.

Dalam penelitian ini, studi dokumentasi dilakukan peneliti untuk memperoleh informasi profil Sentra Terpadu Kartini Temanggung, data penerima manfaat program, laporan pelaksanaan Program ATENSI, laporan pelaksanaan kegiatan, sarana-prasarana, serta artikel-artikel berita mengenai Kafe Kartini di Sentra Terpadu Kartini Temanggung.

3.6 Pemeriksaan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data bertujuan untuk menilai kesesuaian informasi yang diperoleh satu sama lain. Langkah ini dapat memisahkan data yang dapat dipercaya dan memenuhi kriteria kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, serta konformabilitas. Semua aspek ini menjadi dasar analisis dalam penelitian. Dalam

penelitian ini, teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan adalah teknik triangulasi.

Stainback, seperti yang dijelaskan oleh Sugiyono (2019), mengungkapkan bahwa teknik triangulasi digunakan dalam pengujian kredibilitas penelitian. Triangulasi dalam konteks ini merujuk pada pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara untuk memastikan keabsahan dan keandalan data.

Sugiyono (2019) menguraikan dua jenis triangulasi yang dapat digunakan, yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Berikut merupakan jenis triangulasi data yang digunakan dalam penelitian ini.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi bertujuan untuk menguji kredibilitas data dengan dengan cara membandingkan ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari sumber yang berbeda. Dalam penelitian ini, peneliti memverifikasi data dengan melakukan wawancara pada satu informan, kemudian mencoba memverifikasi ulang dengan melibatkan informan lainnya. Di samping itu, teknik triangulasi sumber juga dapat diimplementasikan melalui perbandingan antara informasi yang diperoleh dari wawancara dengan data dokumentasi yang ada.

2. Triangulasi Teknik

Penerapan berbagai metode dalam memperoleh informasi serupa dapat mendukung verifikasi keabsahaan data. Langkah ini disebut pula sebagai triangulasi teknik atau triangulasi metode. Pengecekan dijalankan melalui perbandingan antara hasil wawancara pada informan tertentu dengan observasi langsung yang dilakukan oleh peneliti. Untuk mendapatkan hasil terbaik,

Pengecekan keabsahan data melalui teknik triangulasi dilaksanakan pada waktu dan kondisi yang berbeda. Tujuannya adalah untuk menilai sejauh mana korelasi dan hubungan data yang diperoleh dari metode pengumpulan yang berbeda.

3.7 Teknik Analisa Data

Dalam analisa data kualitatif, menurut Bogdan dalam Sugiyono (2020:130) mengenai analisa data kualitatif, menyatakan bahwa

> *Data analysis is the process of systematically searching and arranging the interview transcripts, field notes, and other materials that you accumulate to increase your own understanding of them and to enable you to present what you have discovered to others*

Analisis data merupakan langkah sistematis dalam mencari dan menyusun informasi dari berbagai sumber seperti wawancara, catatan lapangan, dan materi lainnya. Tujuannya adalah membuat data menjadi lebih mudah dimengerti dan hasilnya dapat disampaikan kepada orang lain. Proses analisis data melibatkan pengorganisasian data, penguraian ke dalam unit-unit terpisah, sintesis informasi, penyusunan pola, pemilihan aspek yang signifikan untuk dipelajari, serta pembuatan kesimpulan yang dapat dijelaskan kepada pihak lain.

Menurut Miles, M. B., & Huberman (1994) proses dalam analisa data kualitatif dilakukan secara interaktif serta berlangsung terus menerus hingga tuntas, sehingga datanya jenuh. Aktivitas analisa data penelitian dibagi menjadi tiga sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Mereduksi data melibatkan proses merangkum, memilih elemen-elemen kunci, memusatkan perhatian pada aspek-aspek penting, serta mengidentifikasi tema dan pola. Pada tahap ini, peneliti melakukan penyaringan terhadap informasi dan data yang diperoleh melalui wawancara dan observasi. Tujuannya adalah untuk memisahkan data yang relevan dan tidak relevan. Penyaringan ini juga dilakukan untuk mengelompokkan data-data yang sebelumnya terpecah sebab berasal dari berbagai sumber menjadi suatu kesatuan yang terorganisir dengan sistematis. Pengumpulan data di Kafe Kartini Sentra Terpadu Kartini Temanggung mengenai Pemberdayaan Kewirausahaan Sosial Penyandang Disabilitas diikuti dengan penyederhanaan untuk lebih menitikberatkan pada objek penelitian yang telah ditetapkan.

b. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan dengan bentuk teks deskriptif yang bersifat naratif dan dikembangkan dari informasi hasil proses reduksi data. Peneliti menarasikan data yang diperoleh dan melampirkannya dengan dokumentasi gambar guna mendukung informasi yang disajikan. Dalam penyajian data, peneliti memperhatikan penggunaan bahasa yang mudah untuk dipahami agar pembaca tidak salah mengartikan makna dari penelitian dan mempermudah peneliti menyampaikan informasi terkait proses Pemberdayaan Penyandang Disabilitas melalui Kewirausahaan Sosial di Kafe Kartini Sentra Terpadu Kartini Kabupaten Temanggung.

c. Penarikan Kesimpulan

Akhir dari proses pengolahan data adalah dengan melakukan penarikan kesimpulan. Dalam menyimpulkan hasil penelitian, apabila kesimpulan yang dikemukakan didukung oleh bukti-bukti yang konsisten dan valid maka disebut kesimpulan yang kredibel. Proses ini dilakukan dengan mempelajari kembali data dan informasi yang didapatkan dan melakukan verifikasi dari hasil temuan pada observasi, wawancara, maupun studi dokumentasi mengenai pelaksanaan Pemberdayaan Penyandang Disabilitas melalui Kewirausahaan Sosial di Kafe Kartini Sentra Terpadu Kartini Kabupaten Temanggung.

3.8 Jadwal dan Langkah-langkah Penelitian

Jadwal dan Langkah-langkah penelitian yang dilakukan peneliti di Kafe Kartini Sentra Terpadu Kartini Temanggung adalah sebagai berikut.

3.8.1 Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian mengenai Pemberdayaan Penyandang Disabilitas melalui Kewirausahaan Sosial di Kafe Kartini Sentra Terpadu Kartini Kabupaten Temanggung dijabarkan melalui tabel berikut:

Tabel 3. 1 Jadwal dan Langkah-Langkah Penelitian

No	Kegiatan	Tahun 2024						
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli
1.	Studi Literatur							
2.	Penjajakan							
3.	Pengajuan judul penelitian							
4.	Penyusunan Proposal							

No	Kegiatan	Tahun 2024						
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli
5.	Seminar Proposal							
6.	Bimbingan penulisan skripsi (BAB I-III)							
7.	Pengajuan instrumen penelitian							
8.	Pengajuan surat izin penelitian							
9.	Pengumpulan data							
10.	Pengolahan dan analisis data							
11.	Bimbingan penulisan skripisi (BAB IV-VI)							
12.	Sidang skripsi							
13.	Penyerahan dan perbaikan skripsi							

3.8.2 Langkah-langkah Penelitian

Adapun langkah-langkah penelitian bertujuan untuk memudahkan peneliti melakukan penelitian. Langkah-langkah penelitian tentang Pemberdayaan Penyandang Disabilitas melalui Kewirausahaan Sosial di Kafe Kartini Sentra Terpadu Kartini Kabupaten Temanggung adalah sebagai berikut:

1. Tahap Pra Lapangan

Langkah-langkah dalam tahap pra lapangan meliputi:

a. Studi literatur dilakukan pada bulan Januari 2024

b. Penjajakan dilakukan pada bulan Januari 2024

c. Pengajuan judul penelitian dilakukan pada akhir bulan Januari 2024

d. Penyusunan proposal dan bimbingan penyusunan proposal dilakukan pada bulan Februari 2024

e. Seminar proposal dilakukan pada bulan Februari 2024

f. Pengajuan instrumen penelitian dan surat izin penelitian dilakukan pada akhir bulan Februari 2024

2. Tahap Pelaksanaan

Langkah-langkah penelitian dalam tahap pelaksanaan diuraikan sebagai berikut:

a. Pengumpulan data dilakukan pada bulan Maret sampai April 2024

b. Pengolahan dan analisis data dilakukan pada bulan Maret sampai April 2024

3. Tahap Pasca Lapangan

Langkah-langkah penelitian pada tahap akhir yaitu:

a. Bimbingan penulisan skripsi dilakukan pada bulan Februari sampai Juli 2024

b. Sidang skripsi akan dilakukan pada awal bulan Juli 2024

c. Penyerahan dan perbaikan skripsi akan dilakukan pada bulan Juli 2024